

# ***Eksistensi Silek Lanyah Sebagai Permainan Anak Nagari di Kota Padang Panjang***

## **SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Andalas**

**Oleh:**

**EGIDYA ANNISA  
BP. 1410821017**

**Dosen Pembimbing:**

**DRS. AFRIDA, M.HUM  
DRA. ERMAYANTI, M.SI**



**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2019**

## ABSTRAK

**Egidya Annisa, 1410821017, Skripsi S1, Eksistensi *Silek Lanyah* Sebagai Permainan *Anak Nagari* Di Kota Padang Panjang, Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2019.**

Perkembangan zaman mulai banyak menghasilkan kesenian dan budaya baru, sehingga budaya yang dulu pernah ada kurang disosialisasikan lagi keberadaannya, termasuk budaya *silek* yang ada di Minangkabau. *Silek lanyah* merupakan salah satu permainan rakyat *anak nagari* di Kota Padang Panjang, Sumatera Barat, yang digagas dan diciptakan oleh seorang budayawan yang berasal dari Sumatera Barat sejak tahun 2015. Diciptakannya *silek lanyah* ini dimaksudkan agar *silek* Minangkabau dapat dikenalkan dengan bentuk dan kemasan yang berbeda. *Silek lanyah* berarti silat lumpur, silat yang dimainkan di dalam lumpur yang ada di sawah. Apapun jenis dan aliran silat yang ada di Minangkabau bisa di mainkan pada *silek lanyah* ini.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang awal mula adanya *silek lanyah* di Kota Padang Panjang, dan juga mendeskripsikan eksistensi *silek lanyah* sebagai permainan rakyat anak *nagari* di Kota Padang Panjang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dan *snowball sampling* yaitu pemilihan informan secara berantai.

Hasil penelitian menunjukkan *silek lanyah* sebagai permainan *anak nagari* yang saat sekarang eksis di tengah-tengah masyarakat, dan memiliki fungsi terhadap masyarakat dan pemerintah Kota Padang Panjang yang melakukan pewarisan kepada generasi muda, yaitu; (1) *Silek lanyah* pada masyarakat Kubu Gadang sebagai; seni pertunjukan kontemporer, *silek lanyah* sebagai adopsi dan adaptasi terhadap *silek* Minangkabau yang dimainkan di areal persawahan, dan menjadi pelestarian permainan anak *nagari* dengan gaya baru dan bentuk yang berbeda. (2) *Silek lanyah* dijadikan sebagai sarana bertemunya pelaku-pelaku *silek* Minangkabau di Sumatera Barat oleh komunitas Minangkabau *silek retreat* (3) *silek lanyah* dijadikan sebagai objek kunjungan wisata budaya di Kota Padang Panjang.

**Kata Kunci:** *Silek* Minangkabau, Eksistensi Budaya, *Silek Lanyah*, *Anak Nagari*